



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Rifki¹; Muhammad Yany²; Hamka³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bone

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 5 Sep 2024

Perbaikan 10 Sep 2024

Disetujui 16 Sep 2024

Kata kunci:

Media Pembelajaran,
Motivasi Belajar Siswa

ABSTRAK

RIFKI, 2023, Pengaruh Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Tahun Akademik 2022/2023. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Dibimbing oleh Pembimbing I Muhammad Yany, S.E, M.Si. dan Pembimbing II Hamka, S.E, M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 22 Bone di Desa Tanah Batue Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel yang diteliti adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 22 Bone yang berjumlah 29 siswa. Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni Penggunaan Media dengan Motivasi Belajar Siswa. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tipe tertutup yakni pilihan jawaban sudah tersedia pada lembar kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa jawaban siswa terkait Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dengan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner, akan diolah menggunakan pendekatan ke sub bab instrumen penelitian. Data dianalisis sesuai statistik deskriptif melalui tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 22 Bone berada pada kategori sedang. Sesuai dengan hasil rekapitulasi data yang Ketika ada kendala yang dihadapi siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran, dapat diselesaikan secara bersama antara pihak guru berkoordinasi dengan pihak orang tua. Guna terlaksananya pembelajaran Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: rifikidarwis11122000@gmail.com¹; muhammadyany1401@gmail.com²
hamka.umimks@gmail.com³

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting untuk kehidupan manusia sebab kualitas hidup dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

siswa agar menjadi siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, ehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (Husna dalam Ningsi et al., 2024). Bahkan agar kita tidak menjadi orang yang ketinggalan zaman, kita mesti

mengikuti perkembangan zaman disebabkan perkembangan teknologi begitu cepat terjadi. Kegiatan belajar bisa terjadi dimana dan kapan saja serta ada yang mengajar atau tidak. Dengan adanya interaksi individu dan lingkungan sudah bisa terjadi kegiatan pembelajaran (Pratiwi, 2019).

Nilai koefisien Media pembelajaran sebesar 0,057 membuktikan bahwa pengembangan Media pembelajaran dalam satuan angka tentu bisa menimbulkan penambahan motivasi belajar sebanyak 0,057 atas taksiran variabel lain yang konstan.

Motivasi dalam belajar ialah adanya dorongan dalam melaksanakan sesuatu yang ada pada diri setiap orang untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi ini ditandai dengan menimbulkan perasaan dan anggapan seseorang yang terjadi karena adanya perubahan energi yang ada pada diri individu agar tujuannya tercapai. Oleh sebab itu motivasi muncul karena energi yang ada pada individu itu berubah baik itu di sadari ataupun tidak. (Oktiani, 2017).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 22 Bone ditemukan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar peserta didik masih kurang fokus ketika guru menjelaskan. Pada saat guru mengajukan suatu pertanyaan pada peserta didik, kebanyakan peserta didik tidak menjawab pertanyaan tersebut. Ketika pendidikan memaparkan materi pelajaran kebanyakan peserta didik tidak mempunyai motivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga mereka sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

Oleh karena itu, untuk mengembangkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sangat penting diterapkan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Menerapkan media pembelajaran yang menarik bisa menjadi salah satu cara dalam membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran lebih efisien dalam menyampaikan informasi yang diperoleh siswa dari guru selama proses pembelajaran memungkinkan yang terjadinya komunikasi aktif dua arah antara media dan siswa sehingga pembelajaran bisa tersampaikan secara optimal, (Setyaningsih et al.,

2020).

Hasil yang optimal bisa dicapai dengan kegiatan pembelajaran. Awalnya media pembelajaran hanya sekedar alat pembantu untuk proses pembelajaran. Dengan adanya media ini kegiatan belajar mengajar bisa menarik, dimana hal tersebut bisa memicu peserta didik dalam menyukai ilmu pengetahuan dan lebih suka mencari sumber pengetahuan dengan sendirinya. Peserta didik yang memiliki kemampuan untuk belajar dari berbagai macam sumber, mampu menumbuhkan perilaku peserta didik untuk menemukan ilmu dari berbagai sumber sesuai kemauan sendiri. Apabila media dimanfaatkan dengan baik bisa mengatasi siswa yang sulit belajar, mampu membentuk sikap, termotivasinya untuk belajar dan lain sebagainya. Media pembelajaran merupakan salah satu cara dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. (Febrita & Ulfah, 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex post facto*.

Hubungan kausalitas ditunjukkan pada penelitian ini, yaitu hubungan yang memiliki sifat sebab-akibat, hal ini dilakukan agar dapat mengetahui adanya pengaruh variabel X (media pembelajaran) dan variabel Y (motivasi belajar siswa).

Adapun gambaran dalam bentuk bagan untuk desain penelitian ini, ialah :



Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 22 Bone, terletak di Desa Tanahbatue Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, dengan waktu pelaksanaan penelitian selama 2 bulan, yaitu bulan Mei-Juni 2023.

Populasi dalam penelitian adalah semua siswa kelas XI IPS dan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 22 Bone, sebanyak 128 orang, laki-laki 46 orang, dan 82 orang perempuan.

TABEL 1. rincian populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPS 1	11	18	29
2	XI IPS 2	12	17	29
3	XI IPA.1	11	19	30
4	XI IPA. 2	12	18	30
	Jumlah	46	82	128

Sumber: SMA Negeri 22 Bone Tahun 2023

Sedangkan Sampel ini ditentukan menggunakan secara *Acak*, yaitu keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2. Sampel

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	XI IPS 1	11	18	29
	Jumlah	11	18	29

Instrument penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner menggunakan skala likert.

TABEL 3. Skor skala likert

Alternatif Jawaban Positif	SKOR
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Terdapatnya pula teknik pengumpulan data, yaitu: Observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Adapun teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan Analisis Regresi Linear Sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Diketahui bahwa Uji Validitas dengan nilai r tabel dari 29 responden, maka nilai $df (n-2) = 29-2=27$ dengan tingkat sig. 5% sebesar 0,4555, nilai tabel berawal dari hasil SPSS. dinyatakan valid jika r -hitung $>$ r -tabel.

Berdasarkan hasil interelasi pada setiap item diperoleh skor masing-masing. Pernyataan untuk variabel X dan variabel Y, semuanya menghasilkan nilai r -hitung $>$ r -tabel. Maka keseluruhan item pernyataan variabel penelitian dianggap valid.

Tingkat reliabilitas instrumen ditentukan

berdasarkan nilai alpha *cronbach's* dengan kriteria, yaitu:

Tabel 4. kriteria Alpha *cronbach's*

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,22	Kurang Reliabel

Pada instrument dengan uji reliabilitas, jika semakin dekat koefisien terhadap 1,0 maka semakin baik pula. Umumnya Jika nilai kurang dari 0,5 dianggap buruk, Nilai dalam kisaran 0,6 sampai 0,7 dapat diterima, dan jika lebih dari 0,8 yaitu baik. Hasil uji reliabilitas membuktikan bahwa setiap variabel mempunyai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,50 oleh karena itu, bisa dinyatakan semua variabel dari kuesioner adalah reliabel. Dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* pada setiap variabel $>$ 0,50.

B. Analisis statistik Deskriptif

Adapun penilaian responden terhadap indikator pada variabel Media Pembelajaran. Pernyataan pertama bahwa siswa Saya lebih mudah memahami materi pelajaran ketika menggunakan media, sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 29 orang (47,4%). Pernyataan kedua bahwa siswa selalu Minat belajar saya langsung meningkat ketika belajar ekonomi dengan menggunakan media, sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 12 orang (63,2%). Pernyataan ketiga bahwa siswa selalu Saya merasa termotivasi dan ikut aktif dalam diskusi ketika materi yang dipaparkan dapat dijelaskan dengan bantuan media, sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 18 orang (42,1%). Pernyataan keempat bahwa siswa selalu Saya merasa puas dengan model Pembelajaran yang diterapkan menggunakan media, sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 10 orang (52,6%). Pernyataan kelima bahwa siswa selalu Saya merasa kesulitan belajar karena tidak memiliki media, sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 21 orang (57,9%). Pernyataan keenam bahwa siswa selalu Siswa menggunakan media dimateri tertentu pada pelajaran Ekonomi, sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 21 orang (57,9%). Pernyataan ketujuh bahwa siswa selalu

Saya tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru tanpa bantuan media, sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (63,2%). Pernyataan kedelapan bahwa siswa Saya merasa mengantuk ketika guru menjelaskan pelajaran di kelas tanpa bantuan media gambar, sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 20 orang (52,6%). Pernyataan kesembilan bahwa siswa Saya selalu merasa keliru dalam pelajaran yang dibawakan guru sebab media yang digunakan tidak sesuai dengan materi, sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (63,2%). Pernyataan kesepuluh bahwa siswa Saya mengikuti aturan penggunaan media elektronik di sekolah, sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 20 orang (52,6%).

Adapun responden terhadap indikator pada variabel prestasi belajar. Pernyataan pertama bahwa ulangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 9 orang (47,4%). Pernyataan kedua bahwa Saya tidak pernah merasa keberatan dengan waktu yang ditentukan pada saat ulangan, karena sebelum ulangannya selalu belajar., sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 11 orang (57,9%). Pernyataan ketiga bahwa Saya selalu mengerjakan setiap PR yang diberikan guru., sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 8 orang (42,1%). Pernyataan keempat bahwa Saya selalu belajar agar mendapatkan hasil belajar yang baik., sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 9 orang (47,4%). Pernyataan kelima bahwa Saya ingin mendapatkan nilai yang baik, namun saya malas untuk belajar., sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 9 orang (47,4%). Pernyataan keenam bahwa Saya selalu bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami. sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 8 orang (42,1%). Pernyataan ketujuh bahwa walaupun saya mendapat nilai yang kurang memuaskan tapi saya selalu berusaha untuk memperbaikinya dengan lebih giat dalam belajar, sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 8 orang (42,1%). Pernyataan kedelapan bahwa Saya menghabiskan waktu pulang sekolah untuk belajar dari pada bermain, sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 9 orang (47,4%). Pernyataan kesembilan bahwa Saya senang mengerjakan soal-

soal yang ada di LKS walaupun guru belum menyuruh, sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 9 orang (47,4%). Pernyataan kesepuluh bahwa Saya senang menyelesaikan tugas sebelum diberikan penjelasan dari guru, sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 8 orang (42,1%).

E. Analisis Statistik Inferensial

Adapun patokan dalam uji signifikan ini antara lain:

- jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan aplikasi SPSS ialah:

Nilai konstan bernilai 22,927 membuktikan bahwa jika variabel dependen yaitu motivasi belajar adalah nol maka motivasi belajar adalah sebesar konstanta 22,927

Nilai koefisien Media pembelajaran bernilai 0,057 membuktikan jika pengembangan Media pembelajaran dalam satuan angka bisa mengakibatkan penambahan motivasi belajar sebesar 0,057 sesuai taksiran variabel lain yang konstanta.

2. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini telah dilakukan dua tahap, pada tahap pertama melakukan pertemuan pada pihak sekolah, untuk mengajukan izin penelitian terhadap siswa yang menjadi objek penelitian, serta menjelaskan tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahap kedua yaitu pembagian kuesioner pada siswa pertanyaan tentang instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan regresi linear sederhana Media pembelajaran terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat terlihat pada nilai sig. sebesar 0,489. Karena nilai signifikan sebesar $0,489 > 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam pengujian, Variabel Media pembelajaran belajar tidak berperuh terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. yaitu Media

pembelajaran belajar sebesar $0,489 > 0,05$, sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji t dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel Media pembelajaran (X) terhadap motivasi belajar (Y). Ditunjukkan oleh nilai t hitung = $0,707 < t$ tabel = $1,661$ dengan tingkat signifikansi.

Adapun hasil jawaban responden terhadap Indikator penggunaan media pembelajaran siswa, ialah : pernyataan 1 siswa yang selalu memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), 2 responden menyatakan cukup setuju (10,5%), 8 responden menyatakan setuju (42,1%), dan 19 responden menyatakan cukup setuju (47,4%). Pernyataan ke-2 Siswa selalu mencatat hal-hal penting dari setiap materi yang diberikan oleh guru, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 1 responden (5,3%), 4 responden menyatakan cukup setuju (21,1%), 12 responden menyatakan setuju (63,2%), dan 12 responden menyatakan cukup setuju (10,5%). Pernyataan ke-3 Siswa selalu membaca materi pelajaran sebelum diajarkan oleh guru, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 1 responden (5,3%), tidak setuju 0 responden (0%), 5 responden menyatakan cukup setuju (26,3%), 8 responden menyatakan setuju (42,1%), dan 15 responden menyatakan cukup setuju (26,3%). Pernyataan ke-4 Siswa selalu membaca materi pelajaran setelah diajarkan oleh guru, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 1 responden (5,3%), 2 responden menyatakan cukup setuju (10,5%), 6 responden menyatakan setuju (31,6%), dan 20 responden menyatakan cukup setuju (52,6%). Pernyataan ke-5 Siswa selalu membuat rangkuman materi sebelum ujian, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 1 responden (5,3%), 3 responden menyatakan cukup setuju (15,8%), 11 responden menyatakan setuju (57,9%), dan 14 responden menyatakan cukup setuju (21,1%). Pernyataan ke-6 Siswa selalu siap menghadapi ujian, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), 4 responden menyatakan cukup setuju (21,1%), 11 responden menyatakan setuju (57,9%), dan 14 responden menyatakan

cukup setuju (21,1%). Pernyataan ke-7 Siswa selalu meminjam buku di perpustakaan, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), 3 responden menyatakan cukup setuju (15,8%), 12 responden menyatakan setuju (63,2%), dan 14 responden menyatakan cukup setuju (21,1%). Pernyataan ke-8 Siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat berdiskusi mengenai materi pelajaran, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 1 responden (5,3%), tidak setuju 0 responden (0%), 0 responden menyatakan cukup setuju (0%), 10 responden menyatakan setuju (52,6%), dan 18 responden menyatakan cukup setuju (42,1%).

Sedangkan Indikator Motivasi Belajar, ialah : pernyataan ke-1 Setiap semester, siswa memperoleh nilai kognitif yang selalu meningkat, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), 2 responden menyatakan cukup setuju (10,5%), 8 responden menyatakan setuju (42,1%), dan 19 responden menyatakan cukup setuju (47,4%). Pernyataan ke-2 nilai kognitif siswa memenuhi nilai ketuntasan minimal, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), 3 responden menyatakan cukup setuju (15,8%), 11 responden menyatakan setuju (57,9%), dan 15 responden menyatakan cukup setuju (26,3%). Pernyataan ke-3 Setiap semester, Siswa memperoleh nilai efektif yang selalu meningkat, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), 4 responden menyatakan cukup setuju (21,1%), 8 responden menyatakan setuju (42,1%), dan 17 responden menyatakan cukup setuju (36,8%). Pernyataan ke-4 Nilai afektif siswa memenuhi nilai ketuntasan minimal, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), 3 responden menyatakan cukup setuju (15,8%), 9 responden menyatakan setuju (47,4%), dan 17 responden menyatakan cukup setuju (36,8%). Pernyataan ke-5 Setiap semester, Siswa telah membuat peningkatan pada nilai psikomotrik, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), 3 responden menyatakan cukup setuju (15,8%), 7 responden menyatakan setuju (36,8%), dan 19 responden menyatakan cukup setuju

(47,4%). Pernyataan ke-6 Nilai psikomotrik siswa memenuhi nilai ketuntasan minimal, yang memilih jawaban sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), 4 responden menyatakan cukup setuju (21,1%), 7 responden menyatakan setuju (36,8%), dan 18 responden menyatakan cukup setuju (42,1%).

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Media dalam Proses Pembelajaran. Ditandai dengan nilai signifikan sebesar $0,707 > 0,05$. Nilai koefisien Media pembelajaran sebesar 0,057 membuktikan bahwa penggunaan Media pembelajaran dalam satuan angka akan mengakibatkan penambahan motivasi belajar sebesar 0,057.

2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1) Bagi guru

Dengan adanya perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka guru dan pihak sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan sumber belajar digital dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi.

2) Bagi peneliti lain

Pelaksanaan penelitian bagi peneliti lain hendaknya memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, J. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 1(1), 79. <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n1.p79-90>
- Murti, W. (2019). *Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas Viii Smpn 4 Bantimurung*. Binomial, 2(1), 54–63.

Naini, A. N. (2019). *Hubungan Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*.

Ningsi, S., dkk. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Platform Quiziz Dalam Meningkatkan Minat Dan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Di SMPN 1 SALOMEKKO*. Begibung: Jurnal Penelitian Multidisiplin 2(2), 44-52. <https://doi.org/10.62667/begibung.v2i2.98>

Rosadi, A. (2019). *Pengaruh Perilaku Terpuji Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nu Shofiyatul Huda Sukaresmi*. Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal, 1(2), 31–42. <https://doi.org/10.15575/ath.v1i2.2933>

Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). *Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>

Suwi Novita Devi, M., Sujana, I. K., & Pradnyantha Wirasedana, I. W. (2020). *Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Adversitas pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi, 30(4), 897. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p08>

Witurachmi, S., & Hamidi, N. (2017). *Pengaruh efikasi diri dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK di Karanganyar*. Tata Arta: Jurnal Pendidikan ..., 3(1), 189–198.